

**PERAN ORGANISASI SUBAK LANYAHAN BABAKAN DALAM
MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL TRADISI *NGELOANG CAPAH* DI
DESA TAMBLANG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Kadek Suri Mariani, NIM. 2114091006

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Subak merupakan suatu organisasi lokal dari Bali yang bertugas dalam menangani segala urusan pertanian dengan tata kerja yang berlandaskan *Tri Hita Karana*. Salah satu subak yang ada di Bali adalah subak Lanyahan Babakan yang berlokasi di Desa Tamblang. Subak tersebut diketahui memiliki peran lain diluar urusan pertanian yaitu melaksanakan dan melestarikan kearifan lokal berbentuk tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur mereka. Kearifan lokal tersebut berbentuk dalam satu tradisi yang dinamakan *Ngeloang Capah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang yang menjadi alasan subak Lanyahan Babakan melestarikan tradisi *Ngeloang Capah*, mengetahui peran subak Lanyahan Babakan dalam melestarikan tradisi *Ngeloang Capah*, serta menggali potensi dari segala aspek pada tradisi *Ngeloang Capah* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Melalui penelitian ini dapat diketahui apa yang menjadi alasan dari subak Lanyahan Babakan di Desa Tamblang melestarikan tradisi *Ngeloang Capah* yang tidak termasuk dalam bagian keperluan dari pertanian di Desa Tamblang, Dimana hal tersebut dikarenakan adanya suatu sistem religi yang terkandung dalam tradisi *Ngeloang Capah* berupa emosi keagamaan, umat beragama, sistem keyakinan, dan sistem ritus dan upacara. Adapun peran yang diambil oleh subak Lanyahan Babakan dalam pelaksanaan dan pelestarian tradisi *Ngeloang Capah* adalah sebagai pranata sosial. Adapun hal yang dapat dijadikan sumber belajar sosiologi dari aspek-aspek yang terkandung pada tradisi *Ngeloang Capah* adalah terkait dengan fungsi dan maknanya sebagai suatu kearifan lokal yang ada di Desa Tamblang.

Kata Kunci: organisasi Subak, kearifan lokal, tradisi, *Ngeloang Capah*, sistem religi, Desa Tamblang.

**PERAN ORGANISASI SUBAK LANYAHAN BABAKAN DALAM
MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL TRADISI *NGELOANG CAPAH* DI
DESA TAMBLANG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Kadek Suri Mariani, NIM. 2114091006

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRACT

Subak is a local organization from Bali that is tasked with handling all agricultural matters with a work system based on Tri Hita Karana. One of the subaks in Bali is the Lanyahan Babakan subak located in Tamblang Village. The subak is known to have other roles outside of agricultural matters, namely implementing and preserving local wisdom in the form of traditions that have been inherited by their ancestors. This local wisdom takes the form of a tradition called Ngeloang Capah. The purpose of this study is to determine the background reasons why the Lanyahan Babakan subak preserves the Ngeloang Capah tradition, to determine the role of the Lanyahan Babakan subak in preserving the Ngeloang Capah tradition, and to explore the potential of all aspects of the Ngeloang Capah tradition that can be used as a source of learning sociology in high school. This type of research is descriptive and qualitative. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews, and document studies. The types and sources of data in this study are primary data and secondary data. Through this study, we can see what the reasons are for the Lanyahan Babakan subak in Tamblang Village to preserve the Ngeloang Capah tradition, which is not included in the agricultural needs of Tamblang Village. This is due to the existence of a religious system contained in the Ngeloang Capah tradition, which is characterized by religious emotions, religious people, belief systems, and rites and ceremony systems. The role undertaken by the Lanyahan Babakan subak in the implementation and preservation of the Ngeloang Capah tradition is that of a social institution. The elements that can be utilized as sources of sociological learning from the aspects contained in the Ngeloang Capah tradition are related to its function and meaning as local wisdom in Tamblang Village.

Keywords: Subak organization, local wisdom, tradition, Ngeloang Capah, religious system, Tamblang Village.